

**Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Audit Delay
dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi
(Pada Perusahaan Transportasi dan Logistic Yang Terdapat di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Sarjana Akuntansi*



Oleh:
Wini Jumia Lestari

1910011311071

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Padang
2023**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP AUDIT DELAY
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

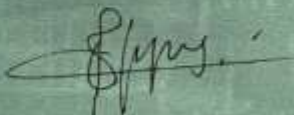
Oleh

Nama : WINI JUMIA LESTARI
NPM : 1910011311071

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 3 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Popi Fauziati, S.E., M.Si., Ak.CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, SE.,M.Acc)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP AUDIT DELAY
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh

Nama : WINI JUMIA LESTARI
NPM : 1910011311071

Tim Penguji

Ketua

(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.Si, Ak., CA)

Sekretaris

(Siti Rahmi, SE., M.Acc., Ak, CA)

Anggota

(Dandes Rifa, S.E., M.Si. Ak. CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 21 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febriana Harahap, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wini Jumia Lestari

NPM : 1910011311071

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2023

Wini Jumia Lestari

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunian-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi”** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata satu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari doa, dukungan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Sang Pencipta langit dan bumi serta alam semesta yakni Allah SWT yang selalu senantiasa memberi ujian untuk memperkuat iman umat-umatnya. Engkau Yang Maha Mendengarkan doa doa hamba-Mu.
2. Terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya Papa dan Mama, Terima kasih untuk selalu memberikan doa, dukungan, pengorbanan baik moril maupun materil dan kepercayaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Terima kasih sudah menjadi *support system* terbaik bagi penulis. Semoga kalian sehat selalu. *Aamiin*.
3. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

7. Ibuk Popi Fauziati, S.E, M.Si., AK.CA selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran atau pendapat yang sangat saya butuhkan dalam penulisan ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah mendidik dan memberikan ilmunya hingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
9. Kepada Kakak dan adikku yang selalu memotivasi dan mendoakan saya.
10. Teman-teman Akuntansi 2019 yang telah sama-sama berjuang dan memberikan semangat dalam meraih gelar sarjana bersama-sama.
11. Teman-teman terbaik Nadita Wulandari, Indah Amelia Putri, Nadia Putri Alperta terimakasih untuk kisah kusut dan menjadi tempat berbagi selama perkuliahan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Padang, Agustus 2023

Wini Jumia Lestari

Pengaruh Profitabilitas, Leverage terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistic yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022)

Wini Jumia Lestari¹, Popi Fauziati²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Email : winijumialestari9@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Leverage, terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pada sektor transportasi & logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun dan jumlah sampel penelitian sebanyak 95 sampel. Metode penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*. Uji hipotesis ini dengan menggunakan metode regresi berganda dan *moderated regression analysis* dengan bantuan *software SPSS* versi 25. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: *Audit Delay*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan.

***The Effect of Profitability, Leverage on Audit Delay with Company
Size as a Moderating Variable***

*(Empirical Study on Transportation & Logistics Sector Companies listed
on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018 - 2022)*

Wini Jumia Lestari¹, Popi Fauziati²
Major of Accounting, Faculty of Economy and Business
Bung Hatta University

Email : winijumialestari9@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Profitability, Leverage, on Audit Delay with Company Size as a Moderating Variable. This study used a sample of companies in the transportation & logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. The number of companies sampled in this study were 19 companies in a period of 5 years and the number of research samples was 95 samples. This research method uses purposive sampling method. This hypothesis test uses multiple regression methods and moderated regression analysis with the help of SPSS software version 25. The results showed that profitability has a negative effect on audit delay, while leverage has no effect on audit delay. Company size is unable to moderate the effect of profitability and leverage on audit delay.

Keyword: *Audit Delay, Profitability, Leverage, Company Size*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2. <i>Audit Delay</i>	13
2.1.3. Profitabilitas.....	15
2.1.4. <i>Leverage</i>	18
2.1.5. Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	20
2.2. Pengembangan Hipotesis	21
2.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	21
2.2.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	22
2.2.3. Pengaruh Pemoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Hubungan antara Profitabilitas dan <i>Audit Delay</i>	23
2.2.4. Pengaruh Pemoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Hubungan antara <i>Leverage</i> dan <i>Audit Delay</i>	24
2.3. Penelitian Terdahulu.....	26
2.4. Kerangka Konseptual	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.2. Teknik Pengumpulan Data	32
3.3. Defenisi Operasional Variabel & Pengukuran Variabel	32
3.3.1. Variabel Dependen	33
3.3.2. Variabel Independen	34
3.3.3. Variabel Moderasi.....	36
3.4. Model Penelitian.....	37
3.4.1. Uji Statistik Deskriptif	37
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5. Pengujian Hipotesis	39
3.5.1. Analisis Regresi Moderasi	39
3.5.2. Koefisien Determinasi (R^2).....	41
3.5.3. Uji Simultan (F)	41
3.5.4. Uji Parsial (t).....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4.3.1. Hasil Uji Normalitas	48
4.3.2. Uji Multikolinearitas	51
4.3.3. Uji Autokorelasi	52
4.3.4. Uji Heteroskedastisitas	53
4.4. Pengujian Hipotesis	54
4.4.1. Koefisien Determinasi (R^2)	55
4.4.2. Uji Kelayakan Model (Uji F).....	56
4.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	57
4.5. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	59
4.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	59
4.5.2. Pengaruh Leverage terhadap <i>Audit Delay</i>	60

4.5.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	61
4.5.4. Pengaruh Leverage terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan Penelitian	64
5.2. Implikasi Hasil Penelitian	65
5.3. Keterbatasan Peneliti dan Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perusahaan yang Mengalami Audit Delay Tahun 2021.....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Meneliti Variabel Penelitian	26
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Descriptive Statistics	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> . 48	
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas dengan Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> . 49	
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas dengan Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Setelah <i>Outlier</i> dan <i>Transform</i>	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas dengan Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> setelah <i>Outlier</i> dan <i>Transform</i>	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji multikolinieritas.....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Run Test</i>	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i>	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	56
Tabel 4. 12 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	30
---------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu catatan informasi keuangan pada suatu waktu akuntansi, yang digunakan untuk menyatakan kondisi maupun kinerja dari suatu perusahaan yang mana hal ini penting untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak yang menggunakannya (Gallemore, 2022) dalam (Issn & Rajagukguk, 2022). Salah satu tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang terdiri dari posisi keuangan, kinerja serta perubahan yang menyangkut posisi keuangan, yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Kasmir, 2019:10). Laporan keuangan harus lengkap sebelum diserahkan kepada para pengguna laporan keuangan karena pengguna informasi laporan keuangan membutuhkan laporan yang aktual yang disajikan secara tepat waktu. Tepat waktu artinya bahwa informasi laporan keuangan harus disediakan dalam jangka waktu pengambilan keputusan.

Pemenuhan standar oleh perusahaan berdampak pada akurasi laporan keuangan sehingga perlu dilakukan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP. Salah satu tantangan perusahaan dalam penyampaian laporan kepada masyarakat dan kepada OJK adalah ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan laporannya. Sebelum laporan keuangan perusahaan dipublikasikan, perusahaan perlu melakukan proses audit terlebih dahulu yang dilaksanakan oleh auditor independent untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan. Proses audit tersebut membutuhkan waktu yang cukup panjang dikarenakan dalam pelaksanaannya auditor harus memeriksa keseluruhan banyaknya transaksi yang

harus diaudit dan kerumitan transaksi pada perusahaan tersebut. Hal tersebut menyebabkan terjadinya audit delay yang kemudian berdampak adanya keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan perusahaan.

Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten sehingga membutuhkan waktu lebih banyak dalam pengerjaannya. Keterlambatan publikasi laporan keuangan juga sangat merugikan pihak investor karena dapat menimbulkan asimetri informasi di pasar, insider trading dan memunculkan rumor yang tidak baik bagi perusahaan. Keterlambatan pada pelaporan keuangan juga dapat mengakibatkan laporan keuangan perusahaan menjadi kehilangan manfaat dan nilainya bagi pengambil keputusan.

Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan (Handayani *et al*, 2022). Kewajaran penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor membutuhkan waktu yang cukup lama karena banyaknya transaksi yang harus dikonfirmasi, kerumitan dari transaksi, dan pengendalian internal yang kurang baik. Akibat hal tersebut, terjadi perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu dalam penyelesaian audit dengan tanggal laporan menyebabkan kondisi audit delay.

Faktor yang mempengaruhi audit delay salah satunya yaitu Profitabilitas merupakan tingkat rasio *return on asset* (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba bagi perusahaan

tersebut. Perusahaan nirlaba cenderung segera memberitahukan kepada publik, sehingga kemungkinan besar proses audit akan berlangsung lebih cepat dan segera mempublikasikan laporan keuangan kepada publik (Rochmah *et al.* 2022). Hal ini didukung oleh penelitian Hiqma *et al.*, (2021) dan Rukmana *et al.*, (2019), Membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Namun, hal ini berbeda dengan penelitian Aprilliant *et al.*, (2020) dan Saputra (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji pengaruh profitabilitas terhadap audit delay.

Disamping profitabilitas, terdapat *leverage* adalah rasio antara hutang dan modal. Dalam penelitian Putri *et al* (2021), dikatakan bahwa kondisi keuangan yang buruk dapat mengakibatkan *audit delay*. Hal ini dikarenakan semakin besar jumlah hutang maka semakin lama proses audit, dan semakin sedikit hutang yang dimiliki perusahaan maka proses audit akan semakin lancar. Suminar dkk. (2022) menyatakan bahwa leverage mempengaruhi *audit delay* karena semakin tinggi leverage maka semakin besar risiko kerugian perusahaan. Oleh karena itu, untuk memperoleh kepercayaan atas keakuratan laporan keuangan, auditor eksternal lebih berhati-hati dalam melakukan berbagai pengujian yang mengakibatkan audit menjadi lebih lama dalam penyusunan laporan sehingga dapat menghindari terjadinya *audit delay*.

Untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Variabel ukuran perusahaan memoderasi profitabilitas terhadap audit delay. Variabel moderasi adalah variabel yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan

antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018). Besar kecilnya suatu ukuran perusahaan dapat diukur melalui nilai total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar yang dapat menggambarkan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan yang *profit* tentunya akan mengalami kenaikan total asset yang dimilikinya. Hal ini mengakibatkan semakin luasnya pengujian audit yang harus dilakukan oleh auditor untuk memastikan keakuratan dan kewajaran angka yang disajikan dalam laporan keuangan (Pratiwi, 2018). Jika ukuran perusahaan semakin besar maka perusahaan akan semakin pendek mengalami *audit delay* dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil. Hal ini semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan dituntut untuk melaporkan keuangannya lebih cepat karena dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, masih terdapat beberapa research gap yang hasil penelitiannya tidak konsisten. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) dan Syarli (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita & Cahyati (2019) dan Meidiyustiani & Febisianigrum (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay.

Faktor lainnya yang diuji dalam penelitian ini adalah kemampuan ukuran perusahaan memoderasi leverage terhadap *audit delay*. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung mengalami *audit delay* yang lebih lama dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat leverage yang lebih rendah.

Ketika perusahaan memiliki *leverage* yang besar, maka hal ini mencerminkan banyaknya elemen hutang yang dimiliki oleh perusahaan, yang membuat ruang lingkup pengerjaan audit semakin besar pula. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Licodata *et.al* (2019) dan Syarli (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap audit delay dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya mengenai fakto-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay, maka peneliti ingin menguji kembali dan mengetahui pengaruh profitabilitas, dan *leverage* terhadap *audit delay* dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reza Fahlevi Lubis (2022). Ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel moderasi karena besar atau kecilnya suatu perusahaan akan memberikan dampak terhadap hasil keuntungan dan bentuk pengendalian yang dilakukan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat menjadi variabel moderasi untuk digunakan pada variabel profitabilitas, dan *leverage*.

Fenomena dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telat melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu nantinya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan keputusan yang sudah ditetapkan. Faktanya masih banyak perusahaan yang terlambat penyampaian laporan keuangan, dari data BEI penyampaian laporan keuangan auditan 785 total perusahaan tercatat, 68 perusahaan tercatat saham belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021. Bursa telah memberikan peringatan tertulis II dan denda

sebesar Rp 50.000.000 kepada 68 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 tepat waktu. Dari data tersebut, 68 perusahaan saham belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2022, termasuk 1 perusahaan dari sektor healthcare, diantaranya Metro Healthcare Indonesia Tbk dengan kode (CARE).

Tabel 1. 1 Perusahaan yang Mengalami Audit Delay Tahun 2021

NO	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Laporan Audit	Tanggal Laporan Keuangan	Audit Delay (Tgl Laporan audit - Tgl Laporan Keuangan) (120 Hari)
1	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk	21 Juni 2022	31 Desember 2021	172 hari
2	ARTA	PT Arthavest Tbk	6 Juni 2022	31 Desember 2021	157 hari
3	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	7 Juni 2022	31 Desember 2021	158 hari
4	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk	26 Oktober 2022	31 Desember 2021	299 hari
5	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	29 November 2022	31 Desember 2021	333 hari
6	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero)	11 Juli 2022	31 Desember 2021	192 hari
7	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	27 Juni 2022	31 Desember 2021	208 hari
8	INTA	PT Intraco Penta Tbk	30 Juni 2022	31 Desember 2021	181 hari
9	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	20 Mei 2022	31 Desember 2021	140 hari
10	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk	15 Juni 2022	31 Desember 2021	166 hari

(Sumber : data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya yang dihitung

dari per 31 Desember sampai akhir bulan April atau 120 hari setelah tahun buku. Pada PT Armidian Karyatama Tbk (Property & Real Estat) mengalami keterlambatan laporan keuangan selama 172 hari, PT Arthavest Tbk (Barang Konsumen Non-Primer) mengalami keterlambatan 157 hari, PT Estika Tata Tiara Tbk (Barang Konsumen Primer) mengalami ketelambatan selama 158 hari, PT Bakrie Telecom Tbk (Infrastruktur) mengalami keterlambatan selama 299 hari, PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (Kesehatan) mengalami keterlambatan selama 333 hari, PT Garuda Indonesia (Persero) (Transportasi & Logistik) mengalami keterlambatan selama 192 hari, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (Energi) mengalami keterlambatan selama 208 hari, PT Intraco Penta Tbk (Perindustrian) mengalami keterlambatan selama 181 hari, PT Pelangi Indah Canindo Tbk (Barang Baku) mengalami keterlambatan selama 140 hari, dan PT Pool Advista Indonesia Tbk (Keuangan) mengalami keterlambatan selama 166 hari.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan perseroan saat ini sedang menjadi fenomena di BEI. Dari perusahaan tersebut menunjukkan bahwa kejadian ini terjadi setiap tahun dan sejumlah besar bisnis terus terlambat menyampaikan laporan keuangan mereka. Oleh karena itu, insiden yang berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi perhatian peneliti dalam fenomena ini. Penyampaian laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu dapat bergantung terhadap beberapa faktor yaitu profitabilitas, dan leverage.

Sebelumnya terjadi kasus pada PT. Garuda Indonesia yaitu terdapat kelalaian akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut.

Hal ini disampaikan oleh Kementerian Keuangan yang memaparkan tiga kelalaian audit pada perusahaan tersebut yaitu substansi transaksi untuk perlakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain belum dinilai secara tepat oleh akuntan publik yang bersangkutan, penilaian perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi belum memiliki bukti audit yang cukup kuat dan akuntan publik tidak dapat memberikan pertimbangan berbagai hal atau fakta setelah tanggal pelaporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi yang menyebabkan terjadinya *Audit Delay* pada perusahaan. PT. Garuda Indonesia merupakan salah satu perusahaan transportasi yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia dan ukuran perusahaannya dinilai cukup besar.

Dari temuan-temuan peneliti terdahulu maka penelitian bermaksud untuk menguji kembali penelitian tentang audit delay. Judul penelitian ini yakni **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Transportasi & Logistic yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah peneliti kembangkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan Profitabilitas dengan *Audit Delay*?

4. Apakah Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan Leverage dengan Audit Delay?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris :

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.
2. Pengaruh Laverage terhadap *Audit Delay*.
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Hubungan antara Profitabilitas dengan *Audit Delay*.
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Hubungan antara *Lverage* dengan *Audit Delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai salah satu syarat agar peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan nilai baik serta mengembangkan pengetahuan tentang Profitabilitas, *Lverage*, *Audit Delay*, dan Ukuran Perusahaan.
2. Bagi objek yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman, masukan, dan referensi tentang Profitabilitas, *Lverage*, *Audit Delay* dan Ukuran Perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Bab I (Pertama) Pendahuluan adalah bab yang menjelaskan tentang fenomena, isu, dan latar belakang ketertarikan judul, dan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II (Kedua) Landasan teori menjelaskan tentang landasan teori yang akan mendukung literatur penelitian, Pengembangan Hipotesis berdasarkan permasalahan yang diangkat dan Hasil penelitian terdahulu serta kerangka konseptual sebagai arah dari penelitian ini.

Bab III (Ketiga) Metodologi penelitian menjelaskan tentang tahapan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, tentang populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, definisi operasional, pengukuran variabel, dan metode analisa.

Bab IV (Keempat) Hasil dan pembahasan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis hasil tentang pengujian statistic deskriptif, hasil tentang pengujian asumsi klasik, serta pembahasan hasil pengujian hipotesis.

Bab V (Kelima) Kesimpulan dan saran adalah bab akhir yang menjelaskan tentang kesimpulan hasil pengujian hipotesis, implikasi hasil penelitian serta keterbatasan penelitian dan saran.